

Dua Siswi SD di Bandar Lampung Raih Medali di Robot Design Olympiad 2026, Harumkan Nama Daerah

BANDAR LAMPUNG – Prestasi membanggakan kembali ditorehkan dunia pendidikan Kota Bandar Lampung. Dua siswi sekolah dasar berhasil mengharumkan nama daerah setelah meraih medali pada ajang Robot Design Olympiad atau RDO 2026 tingkat internasional yang diselenggarakan oleh Universitas Bandar Lampung atau UBL.

Kedua siswi tersebut adalah *Keyza Febra Faura* dari *SDN 1 Sukarame 2* yang meraih *medali perak*, serta *Alya Putri Syakila* dari *SDN 1 Gulak Galik* yang berhasil membawa pulang *medali emas*.

Wali Kota Bandar Lampung *Eva Dwiana* menyampaikan apresiasi atas prestasi yang diraih kedua siswi tersebut saat menerima rombongan peraih medali di ruang kerjanya, Jumat (17/7/2026). Menurutnya, keberhasilan ini menjadi bukti bahwa siswa sekolah dasar di Bandar Lampung mampu bersaing di tingkat internasional dalam bidang sains, teknologi, dan robotika.

“Prestasi ini merupakan hasil kerja keras para siswa, dukungan orang tua, serta pembinaan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Kami sangat bangga atas capaian yang telah diraih,” ujar Eva Dwiana.

Ia menjelaskan, *Robot Design Olympiad 2026* merupakan ajang kompetisi yang mempertemukan pelajar berbakat untuk menunjukkan kemampuan dalam merancang dan mengembangkan teknologi berbasis robotika. Kompetisi tersebut juga menjadi wadah bagi generasi muda mengasah kreativitas, kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan inovasi di bidang teknologi.

Eva berharap prestasi yang diraih Keyza Febra Faura dan Alya Putri Syakila dapat menjadi inspirasi bagi siswa lainnya untuk terus berprestasi, baik di bidang akademik maupun pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

“Keberhasilan kedua siswi ini semakin memperkuat citra Kota Bandar Lampung sebagai daerah yang mampu melahirkan generasi muda berprestasi dan siap bersaing di tingkat internasional. Semoga prestasi ini menjadi motivasi bagi seluruh pelajar untuk terus belajar, berinovasi, dan mengembangkan potensi diri demi mengharumkan nama sekolah, daerah, dan Indonesia,” tutup Eva Dwiana. (nda)